

ABSTRAK

Tuberculosis (TB) adalah penyakit yang menular yang terjadi karena adanya bakteri yang menginfeksi paru-paru yaitu *Mycobacterium tuberculosis*, suatu bakteri tahan asam, yang menyebar melalui droplet orang yang terinfeksi basil TB. Pasien dengan TB Paru memiliki banyak keluhan yang bermacam-macam yang dapat menyebabkan permasalahan pada pernapasan, yaitu sesak napas yang dapat menyebabkan ketidakefektifan bersihan jalan napas. **Tujuan** : Untuk mengetahui pengaruh inhalasi sederhana menggunakan daun mint (*menthe piperita*) terhadap penurunan sesak napas pada penderita tb paru di lingkungan UPT Puskesmas Tandang Buhit Balige tahun 2019 dan terdapat pengaruh inhalasi sederhana daun mint terhadap penurunan sesak napas pada pasien TB Paru **Metode** : penelitian kuantitatif dengan kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita TB Paru di Lingkungan UPT Puskesmas Buhit Balige, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 responden. Intervensi yang diberikan adalah inhalasi dengan daun mint selama 5 menit. Sebelum dan sesudah tindakan dilakukan pemeriksaan frekuensi pernapasan dan skala sesak napas. **Hasil**: Mayoritas responden penderita TB Paru di Puskesmas Buhit Kecamatan Balige berjenis kelamin laki-laki yaitu 67,9 %, beragama Kristen katolik mencapai 95,85 %, Berusia rata-rata 41-50 Tahun mencapai 42,9 %, memiliki pekerjaan mayoritas Petani dengan 39,3 % dan memiliki riwayat merokok sebesar 71,4 %. Hasil analisa bivariat dengan uji *T-Paired T-Test* didapatkan nilai *sig. (2-tailed)* $0.000 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah inhalasi sederhana daun mint.

Kata Kunci : Inhalasi sederhana, daun mint, sesak napas, Tb Paru

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that occurs due to bacteria that infect the lungs, namely *Mycobacterium tuberculosis*, an acid-resistant bacterium, which spreads through droplets of people infected with TB bacilli. Patients with pulmonary TB have many diverse complaints which can cause breathing problems, namely shortness of breath which can cause ineffective airway clearance. **Objective:** To determine the effect of simple inhalation using mint (*menthe piperita*) on decreased breathlessness in pulmonary tuberculosis patients in UPT Tandang Buhit Balige Health Center in 2019 and there is a simple inhalation effect of mint leaves on reducing breathlessness in pulmonary TB patients **Method:** quantitative research with quasi-experiments. The population in this study were all patients with pulmonary TB in the UPT Puskesmas Buhit Balige, the number of samples in this study were 28 respondents. The intervention given was inhalation with mint leaves for 5 minutes. Before and after the action, check the breathing frequency and breathless scale. **Results:** The majority of respondents who suffer from pulmonary TB in Buhit Public Health Center in Balige District are male, namely 67.9%, Catholic Christians are 95.85%, the average age is 41-50 years, reaching 42.9%, having the majority work with 39.3% and a smoking history of 71.4%. The results of bivariate analysis with the T- Paired T-Test obtained sig. (2-tailed) 0,000 <0.005. So it can be concluded that there are differences before and after the simple inhalation of mint leaves.

Keywords: Simple inhalation, mint leaves, shortness of breath, Lung Tb